

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan nyata. Studi lapangan dilakukan guna mencari validitas data, yang berkaitan dengan permasalahan praktik jual beli akun *game online e-Football Konami* dalam perspektif kompilasi hukum ekonomi syariah (studi kasus pada kalangan remaja di desa bugel kecamatan kedung kabupaten jepara).<sup>91</sup>

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mengumpulkan data dari remaja di Desa Bugel, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Metode ini juga mudah dipahami karena mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan tindakan manusia, tanpa berusaha menghitungnya.<sup>92</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertujuan dilaksanakan di suatu wilayah tertentu, yaitu Desa Bugel, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk mendukung penyusunan skripsi sesuai dengan topik yang akan dibahas oleh penulis.

### C. Subjek Penelitian

Remaja Desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara adalah subjek penelitian ini.

### D. Sumber Data

Fokus penelitian ini adalah menentukan hukum jual beli akun game e-Football Konami dari perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, mencakup mekanisme penjualan dan pembayaran antara pembeli dan penjual. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>91</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 88.

<sup>92</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 13.

### 1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari subjek atau responden yang terkait dengan topik penelitian.<sup>93</sup> Data primer dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam konteks ini, data primer diperoleh dari transaksi jual beli akun game e-Football Konami secara online yang diamati, serta dari wawancara dengan remaja di Desa Bugel. Data primer juga dapat diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian..

### 2. Data Sekunder

Informasi yang diperoleh secara tidak langsung, seperti dokumen resmi dan arsip, disebut data sekunder.<sup>94</sup> Peneliti juga dapat mengumpulkan data sekunder dari sumber-sumber pustaka lainnya, seperti buku, jurnal, dan tulisan ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

## E. Teknik dan Pengumpulan Data

Karena penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data, teknik pengumpulan data menjadi tahap yang krusial dalam penelitian. Tanpa pemahaman yang baik tentang cara mengumpulkan data, penelitian tidak akan mampu memenuhi standar yang berlaku. Data dikumpulkan dalam lingkungan alami.<sup>95</sup> Peneliti akan menerapkan berbagai metode untuk memastikan data yang diperoleh jelas dan terperinci. Berikut adalah teknik yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data :

### 1. Observasi (pengamatan)

Metode pengumpulan data yang disebut observasi dilakukan dengan mengamati atau mencatat gejala-gejala yang diselidiki secara sistematis.<sup>96</sup> Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat melakukan pengamatan menyeluruh terhadap kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai agama dan moral yang terbentuk secara langsung.

---

<sup>93</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>94</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 36.

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (bandung: alfabeta, cetakan ke-13, 2013), 308.

<sup>96</sup> Cholid Nurboko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, cetakan ke-10, 2009), 70.

## 2. Interview (wawancara)

Dalam konteks wawancara, individu yang melakukan pertanyaan disebut sebagai pewawancara, sementara individu yang memberikan informasi sebagai tanggapan atas pertanyaan disebut sebagai informan atau responden. Remaja dari Desa Bugel di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara yang terlibat dalam transaksi jual beli akun *game e-Football Konami* akan diwawancarai untuk mengungkapkan masalah dan jawaban terkait dengan penelitian yang akan dibahas.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada catatan peristiwa masa lalu, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari individu.<sup>97</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk mencatat aktivitas penelitian yang telah dilakukan, dengan tujuan mendukung dan memperkuat informasi yang diperoleh dari wawancara. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari wawancara dengan remaja di Desa Bugel mengenai proses penjualan dan pembelian akun *game e-Football Konami* secara *online*.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Data penelitian kualitatif diuji dengan metode berikut :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Menurut perkembangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi lebih dekat, percaya diri, dan terbuka, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dengan memperluas pengamatan ini, peneliti memeriksa kembali data yang telah mereka berikan sebelumnya untuk memastikan apakah itu benar atau salah. Apabila terdapat ketidakbenaran pada data dari sumber lain, peneliti akan melakukan pengamatan ulang yang lebih komprehensif dan mendalam untuk memperoleh data yang akurat.

Lama perpanjangan pengamatan ini bervariasi tergantung pada tingkat kedalaman, keluasan, dan kepastian data yang terkumpul. Ketika diminta untuk mengeksplorasi data hingga mencapai makna yang lebih dalam, "kedalaman" merujuk pada pemahaman bahwa data tidak selalu sejalan

---

<sup>97</sup> Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 195.

dengan penampilannya.. Keluasan merujuk pada banyaknya atau ketuntasan data yang dikumpulkan.<sup>98</sup> Apakah penelitian akan meningkatkan fokus penelitian setelah pengamatan diperpanjang. Data yang akurat atau valid adalah data yang berkaitan dengan peristiwa yang telah terjadi. Dalam kompilasi studi kasus hukum ekonomi syariah di Desa Bugel, data valid ini terkait dengan proses jual beli akun *game e-Football Konami Online*. Jika pengecekan kelengkapan data sudah benar, maka pengamatan dapat dihentikan.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih sering dan dengan lebih cermat. Sebagai hasilnya, data tentang kepastian dan gambaran peristiwa akan tercatat secara jelas dan terstruktur. Dengan meningkatnya ketelitian, peneliti dapat menguji keakuratan data yang ditemukan, dan dengan ketekunan yang lebih tinggi, peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang apa yang diamati.

## 3. Triangulasi

Dalam proses pengujian kredibilitas ini, triangulasi mengacu pada peninjauan data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.<sup>99</sup> Ini menghasilkan triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari wawancara dengan remaja di Desa Bugel melalui pengujian triangulasi memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi karena diuji dari berbagai sumber data lapangan dan dokumen yang diperoleh dari lokasi yang sama..

## 4. Penggunaan Bahan Referensi

Di sini, yang dimaksud adalah adanya landasan yang mendukung untuk memperkuat temuan peneliti.<sup>100</sup> Data yang diperoleh oleh peneliti dari remaja Desa Bugel mengenai proses jual beli akun *game online* memerlukan alat seperti rekaman audio atau dokumen foto asli, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

---

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (bandung: alfabeta, cetakan ke-13, 2013), 70.

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (bandun: alfabeta, cetakan ke-13, 2013), 72.

<sup>100</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (bandun: alfabeta, cetakan ke-13, 2013), 375.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap di mana data mentah diuraikan dan dikelola menjadi bentuk yang dapat dipahami, digunakan, dan diakui secara ilmiah. Dalam metode penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara terus-menerus mulai dari awal hingga akhir penelitian, menggunakan pendekatan induktif untuk menemukan pola, model, tema, dan teori yang relevan.<sup>101</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode analisis data yang disesuaikan dengan lingkup penelitian, yaitu tentang "PRAKTEK JUAL BELI AKUN *GAME ONLINE E-FOOTBAL KONAMI* DALAM PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Pada Kalangan Remaja di Desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara)". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam analisisnya, yang bertujuan untuk menggali mekanisme jual beli akun *online e-Footbal Konami*, serta berbagai bentuk transaksi dalam jual beli game online. Tujuannya adalah untuk memberikan kontribusi pada pemahaman ilmiah dan memperluas pemahaman tentang jual beli akun *game online e-Football Konami*, serta untuk menggambarkan masalah yang ada, yang kemudian dianalisis dari perspektif kompilasi hukum ekonomi syariah.

Dalam penelitian ini, digunakan metode berpikir induktif, yang berarti mendasarkan kesimpulan pada fenomena yang diamati di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengambil kesimpulan tentang berbagai aspek yang terkait dengan akad jual beli dan mekanisme transaksi jual beli akun *game online e-Football Konami* dari Perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Selain itu, analisis hasil yang disajikan dalam bab-bab dirumuskan secara sistematis dalam pembahasan.

---

<sup>101</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 94.